https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

ANALISIS KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA 8 SUBTEMA 3 DI SDN 4 TANGGUNGGUNUNG

Analysis Of Religious Character Of Class IV Students In Thematic Learning In Theme 8, Subtema 3 At SDN 4 Tanggunggunung

Dewi Wulansari[1*]

Nourma Oktaviarini, MPd[2]

*[1,2] Universitas Bhinneka PGRI Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kabupaten Tulungagung.

*email: dewi09600@gmail.com

Abstrak

Karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana karakter religius dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN 4 Tanggunggunung, Kecamatan Tanggunggunung, Kab Tulungagung. Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode penelitian deskriftif ,Instrumen penelitian menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil Penelitian diperoleh data rata-rata skor dari yang terendah adalah terletak pada aspek ke 1 yakni mengucapkan salam dengan rata-rata presentase skor 100%,Selanjutnya aspek yang ke 2 yakni berdoa sebelum belajar memperoleh rata-rata skor 75%, Pada aspek yang ke 3 Senang mengikuti aturan kelas dengan rata-rata presentase skor yang diperoleh sebanyak 66%, aspek selanjutnya aspek yang ke 4 Senang bergaul dengan teman kelasnya dengan berbagai perbedaan yang telah diciptakannya,aspek ini memperoleh rata-rata presentase skor 71%, aspek selanjutnya aspek ke 5 yakni Bersyukur dengan kekuasaan Tuhan yang telah diberikan dengan rata-rata presentase skor 66%, aspek yang ke 6 yakni melaksanakan ibadah dengan rat-rata presentase skor 71%, Aspek selanjutnya adalah aspek yang ke 7 yakni mengadakan amal pada aspek ini memperoleh rat-rata skor 75% , aspek yang ke 8 yakni berdoa sesudah belajar yang memperoleh rata-rata skor 66%, aspek yang selanjutnya atau aspek terakhir yakni aspek ke 9 mengucapkan salam dengan rata-rata presentase skor 100%.

Kata Kunci:
Karakter Religius,
Pembelajaran Tematik

Keywords:
Religious Character,
Thematic Learning.

Abstract

Character is a way of thinking and behaving that characterizes each individual to live and work together, both within the scope of the family, society, nation and state. The purpose of this research is to analyze and describe how the religious character is used in thematic learning in class IV of SDN 4 Responsibility gunung, Respongunung District, Tulungagung Regency.This type of research is qualitative with descriptive research methods. Research instruments use observation, interviews, documentation. The research results obtained that the average score data from the lowest is located on the 1st aspect, namely greeting with an average percentage score of 100%, then the 2nd aspect, namely praying before learning, obtains an average score of 75%, on the third aspect 3 Enjoys following class rules with an average percentage score of 66%, the next aspect is the fourth aspect Enjoys getting along with classmates with the various differences they have created, this aspect gets an average percentage score of 71%, the next aspect is the fifth aspect 5 namely being grateful for God's power that has been given with an average percentage score of 66%, the 6th aspect is carrying out worship with an average percentage score of 71%, the next aspect is the 7th aspect namely holding charity in this aspect obtaining a rating of the average score is 75%, the 8th aspect is praying after learning which gets an average score of 66%, the next or last aspect is the 9th aspect saying greetings with an average percentage score of 100%.

PENDAHULUAN

Karakter bangsa adalah aspek yang sangat penting untuk membentuk kualitas sumber daya manusia karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. penanaman karakter hendaknya dilakukan sejak usia dini, karena usia dini merupakan masa emas (golden age) yang

keberhasilannya sangat menentukan kualitas di masa depan. Pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia belum sesuai dengan Amanah Undang-undang No 20 tahun 2003 yang mana pendidikan saat ini menitikberatkan pada aspek pengetahuan (kognitif), dan mengabaikan aspek sikap (afektif) peserta didik dalam pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan ketidaksesuaian dengan amanah undang-undang tersebut. Pendidikan karakter mulai gencar di lakukan dan mendapat perhatian dari pemerintah untuk segera diimplementasikan sebagai program utama, karena orang yan berkarakter baik secara individul maupun sosial adalah orang yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 4 Tanggunggunung, bahwa sekolah tersebut telah menerapkan pendidikan karakter ke dalam setiap kegiatan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran tematik di kelas IV. Pentingnya pendidikan karakter di sekolah tersebut menarik peneliti untuk mendalami tentang Analisis Karakter religius dalam pembelajaran tematik di Kelas IV SDN 4 Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Proses mengidentifikasi nilai nilai pendidikan karakter yang diteliti berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi nilai-nilai karakter yang telah dilakukan sekolah dan lebih memfokuskan religius yang mana nilai karakter yang menjadi prioritas SDN 4 Tanggunggunung, Hal ini dikarenakan nilai religius merupakan tindakan anak yang berupa kebiasaan yang menjadi indicator keberhasilan sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena menyajikan data dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini mengungkapkan situasi sosial dengan mendeskripsikan kenyataan dan diolah dalam bentuk kata-kata yang berdasarkan pada teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif. Alasan digunakan jenis penelitian ini adalah karena penelitian peneliti ingin mengetahui adanya karakter religus pada siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik di SDN 4 Tanggunggunung, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian diperoleh data rata-rata skor dari yang terendah adalah terletak pada aspek ke 1 yakni mengucapkan salam dengan rata-rata presentase skor 100%,Selanjutnya aspek yang ke 2 yakni berdoa sebelum belajar memperoleh rata-rata skor 75%, Pada aspek yang ke 3 Senang mengikuti aturan kelas dengan rata-rata presentase skor yang diperoleh sebanyak 66%, aspek selanjutnya aspek yang ke 4 Senang bergaul dengan teman kelasnya dengan berbagai perbedaan yang telah diciptakannya,aspek ini memperoleh rata-rata presentase skor 71%, aspek selanjutnya aspek ke 5 yakni Bersyukur dengan kekuasaan Tuhan yang telah diberikan dengan rata-rata presentase skor 66%, aspek yang ke 6 yakni melaksanakan ibadah dengan rat-rata presentase skor 71%, Aspek selanjutnya adalah aspek yang ke 7 yakni mengadakan amal pada aspek ini memperoleh rat-rata skor 75% , aspek yang ke 8 yakni berdoa sesudah belajar yang memperoleh rata-rata skor 66%, aspek yang selanjutnya atau aspek terakhir yakni aspek ke 9 mengucapkan salam dengan rata-rata presentase skor 100%.

KESIMPULAN

Kesimpulan bahwa kesulitan karakter religius dalam pembelajaran tematik siswa kelas IV di Sdn 4 Tanggunggunung dilihat dari persentase rata-rata skor pada setiap aspek adalah: Aspek dengan persentase rata-rata skor terendah adalah aspek ke 3 yakni Senang mengikuti aturan kelas dengan presentase rata-rata

skor 66%. Bentuk kesulitan senang mengikuti aturan kelas pada aspek ini yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti aturan kelas misalnya untuk tidak ramai dalam mengerjakan tugas, Kemudian aspek dengan persentase rata-rata skor terendah kedua adalah terletak pada aspek ke 5 yaitu aspek Bersyukur dengan kekuasaan tuhan yang telah diberikan dengan presentase rata-rata skor 66%. Bentuk kesulitan yang dialami siswa pada aspek ini yakni siswa kurang mampu dalam membiasakan sikap bersyukur misalnya dalam menyikapi sebuah PR yang diberikan bapak ibu guru, siswa selalu mengeluh akan PR yang banyak, selain itu bentuk kesulitan lainnya yaitu siswa kurang mampu dalam membiasakan sikap bersyukur misalnya siswa mengeluh dengan uang jajan yang dikasih orang tunya hanya sedikit**,** Aspek terendah ketiga adalah aspek ke 8 yakni Berdoa sesusah belajar dengan presentase rata-rata skor 66%. Bentuk kesulitan yang dialami siswa pada aspek ini yakni siswa mengalami kesulitan membiasakan berdoa sebelum belajar dengan melafalkan surat-surat pendek,doa sebelum belajar.

REFERENSI

Sukmadinata, N.S. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. (2011). Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

UNY Press (2012). Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah. Yogyakarta:

UNY Press. (2012). Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah. Yogyakarta: UNY Press.

Wibowo, A. (2012). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, N.A. (2013). Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Zuchdi, D. (2011). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik. Yogyakarta: